

**PENERAPAN PENGENDALIAN KUALITAS DENGAN
METODE *ANALYTIC HIERARCHY PROCESS* (AHP) UNTUK
MENGURANGI TINGKAT KECACATAN KAOS PARTAI
DI PT. GUNUNG PERMATA JAYA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat Sidang Skripsi
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh ;

Naziana Putriani Wajid

214010015



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PASUNDAN**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN PENGENDALIAN KUALITAS DENGAN

METODE *ANALYTIC HIERARCHY PROCESS* (AHP) UNTUK

MENGURANGI TINGKAT KECACATAN KAOS PARTAI

DI PT. GUNUNG PERMATA JAYA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat Sidang Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan

Bandung, Oktober 2026

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Atty Tri Juniarti, SE, Msi

Dekan,

Ketua Program Studi Manajemen,

Dr. H. Juanim, S.E., M. Si.

Dr. Ardi Gunardi. S.E.,M.Si., CSRA

PERNYATAAN
(Program Studi Strata I)

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya. skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Pasundan maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini -murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama . pengarang dan dicantumkan dalam daftar nama pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Bandung, 16 Oktober 2026

Yang Membuat Pernyataan

Naziana Putriani Wajid

ABSTRAK

Pengendalian kualitas merupakan salah satu aspek penting dalam proses produksi untuk menjaga kualitas produk agar sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian kualitas yang diterapkan oleh PT. Gunung Permata Jaya, tingkat kecacatan produk, penerapan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP), serta perbandingan tingkat kecacatan antara metode pengendalian kualitas perusahaan dan metode AHP pada produk kaos partai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan data produksi perusahaan periode 2023–2024. Pengendalian kualitas yang diterapkan perusahaan sebelumnya menggunakan inspeksi visual cepat (*quick visual inspection*) yang dilakukan untuk mendeteksi kecacatan secara langsung. Berdasarkan data produksi sebanyak 258.000 pcs, ditemukan 10.490 pcs produk cacat atau sebesar 4,06%, yang melebihi batas toleransi kecacatan perusahaan sebesar 2%. Jenis kecacatan terdiri dari jahitan kurang rapi sebanyak 7.717 pcs, hasil gambar pudar sebanyak 1.355 pcs, dan warna tidak konsisten sebanyak 1.418 pcs. Selanjutnya, metode AHP digunakan untuk menentukan prioritas kriteria dalam pengendalian kualitas berdasarkan perbandingan berpasangan terhadap kriteria bahan baku, proses produksi, serta finishing dan desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek proses produksi menjadi kriteria yang memiliki prioritas terbesar dalam pengendalian kualitas. Penerapan perbaikan berdasarkan hasil AHP menghasilkan penurunan jumlah produk cacat dari 10.490 pcs menjadi 4.644 pcs, atau dari 4,06% menjadi 1,8% dari total produksi. Dengan demikian, penerapan pengendalian kualitas menggunakan metode AHP memberikan hasil yang lebih terarah dalam menentukan prioritas perbaikan dan dapat digunakan sebagai dasar bagi PT. Gunung Permata Jaya dalam mengendalikan serta mengurangi kecacatan produk kaos partai.

Kata kunci: Pengendalian kualitas, *Analytic Hierarchy Process* (AHP), Kaos partai, Produk cacat.

ABSTRACT

Quality control is an important aspect of the production process to ensure that product quality meets the established standards. This study aims to identify and analyze the quality control implemented by PT. Gunung Permata Jaya, the level of product defects, the application of the Analytic Hierarchy Process (AHP) method, and the comparison of defect levels between the company's quality control method and the AHP method for party T-shirts. This study employed a descriptive method with a quantitative approach. Data were collected through direct observation and production data from the company for the 2023–2024 period. The quality control previously implemented by the company used a quick visual inspection to directly detect product defects. Based on a total production of 258,000 pieces, 10,490 defective products were identified, representing 4.06% of total production, which exceeded the company's defect tolerance limit of 2%. The types of defects consisted of 7,717 pieces with untidy stitching, 1,355 pieces with faded images, and 1,418 pieces with inconsistent colors. Subsequently, the AHP method was applied to determine the priorities of quality control criteria through pairwise comparisons of raw materials, production processes, and finishing and design. The results show that the production process was the criterion with the highest priority in quality control. Improvements based on the AHP results reduced the number of defective products from 10,490 pieces to 4,644 pieces, or from 4.06% to 1.8% of total production. Therefore, the application of quality control using the AHP method provides a more structured basis for determining improvement priorities and can be used by PT. Gunung Permata Jaya as a basis for controlling and reducing defects in party T-shirt products.

Keywords: *Quality control, Analytic Hierarchy Process (AHP), Party shirts, Defective products.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan draft skripsi ini dengan judul **“PENERAPAN PENGENDALIAN KUALITAS DENGAN METODE *ANALYTIC HIERARCHY PROCESS* (AHP) UNTUK MENGURANGI TINGKAT KECACATAN KAOS PARTAI DI PT. GUNUNG PERMATA JAYA”**. Tanpa pertolongan-Nya mungkin penyusun tidak dapat menyelesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta yakni nabi Muhammad SAW.

Tujuan penulisan draft skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk melengkapi program perkuliahan S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun draft skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan baik dalam pengumpulan data, tata cara penyusunan serta penyajian. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Alm. Bapak Deden Fadlul Wajid dan Alm. Ibu Yuni Wulandari, atas segala doa, kasih sayang, dan nilai kehidupan yang telah diwariskan. Meskipun telah tiada, semangat dan cinta mereka senantiasa menjadi kekuatan dan sumber motivasi dalam menyelesaikan draft skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada Dr. Atty Tri Juniarti, SE, Msi selaku dosen pembimbing atas segala masukan, kritik, saran, dan dukungannya selama ini. Ucapan terima kasih

juga penulis sampaikan kepada Dr. Wasito, S.E., MSIE selaku Dosen Penguji II dan Dr. H. Rohmat Sarman, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji III, atas segala arahan, koreksi, dan masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan draft skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Azhar Affandi, S.E., M.Sc. selaku Rektor Universitas Pasundan Bandung.
2. Dr. H. Juanim, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
3. Dr. Ina Ratnamiasih, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
4. Bapak Mochammad Ridwan, S.E., Al., M.Si., CA., CPA. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
5. Dr. Endang Rostiana, S.E., M.T. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
6. Dr. Ardi Gunardi, S.E., M.Si., CSRS., CSRA., CPF selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
7. Dr. Erik Syawal Alghifari, S.E., M.M selaku Sekretaris Program Studi Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
8. Dr. H. Undang Juju, S.E., M.P. selaku dosen Wali yang selalu mendukung, membimbing, dan memberikan nasihat yang membangun

bagi penyusun.

9. Para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan selama masa perkuliahan sehingga penulis memiliki dasar yang kuat dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada H. Onyas Ruganda dan Hj. Imas Widaningsih selaku kakek dan nenek tercinta yang telah merawat, membimbing, dan memberikan kasih sayang sejak penulis kecil hingga saat ini. Tidak lupa kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan draft skripsi ini.

Semoga dengan dibuatnya draft skripsi ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca, walaupun masih memiliki banyak kekurangan. Penyusun mohon saran dan kritik, semoga dengan adanya draft skripsi ini Allah SWT. senantiasa meridhoinya dan akhirnya membawa hikmah untuk semuanya.

Amin Ya Rabbal'alami

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandung, Oktober 2026

Naziana Putriani Wajid

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian	11
1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian.....	11
1.2.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Kegunaan Penelitian.....	13
1.4.1 Kegunaan Teoritis	13
1.4.2 Kegunaan Praktis Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	15
2.1 Kajian Pustaka	15
2.1.1 Manajemen	15
2.1.1.1 Fungsi Manajemen	16
2.1.1.2 Unsur - Unsur Manajemen	16
2.1.1.3 Pentingnya Manajemen	18
2.1.2 Manajemen Operasi.....	19
2.1.2.1 Ruang Lingkup Manajemen Operasi.....	20

2.1.2.2 Pentingnya Manajemen Operasi.....	24
2.1.3 Pengendalian Kualitas	24
2.1.3.1 Pentingnya Pengendalian Kualitas	25
2.1.3.2 Jenis-Jenis Pengendalian Kualitas	27
2.1.3.3 Produk Cacat	36
2.1.4 <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP)	37
2.1.4.1 Tujuan <i>Analytic Hierarchy Process</i>	38
2.1.4.2 Fungsi <i>Analytic Hierarchy Process</i>	39
2.1.5 Produk Cacat	43
2.1.5.1 Pengertian Produk Cacat	44
2.1.5.2 Faktor-Faktor Produk Cacat	45
2.1.5.3 Karakteristik Produk Cacat	47
2.1.6 Penelitian Terdahulu.....	49
2.2 Kerangka Pemikiran	58
 BAB III METODE PENELITIAN	 63
3.1 Metode Penelitian.....	63
3.1.1 Jenis Penelitian	63
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data	63
3.2 Metode Analisis Data	64
3.3 <i>Flow Process Chart</i>	66
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	70
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 71
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	71
4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan	72
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	73
4.1.3 Logo Perusahaan	73
4.1.4 Struktur Organisasi PT. Gunung Permata Jaya	74

4.1.5 Jenis Produk Yang Dihasilkan	76
4.1.6 Proses Produksi Secara Umum.....	77
4.1.7 Alat dan Mesin yang Digunakan	79
4.2 Hasil Penelitian.....	80
4.2.1 Pengendalian Kualitas yang Diterapkan Perusahaan	81
4.2.2 Tingkat Kecacatan Produk Sebelum Penerapan AHP.....	81
4.2.3 Distribusi Jenis Kecacatan.....	82
4.2.4 Penerapan Metode <i>Analytic Hierarchy Process</i>	83
4.2.5 Tingkat Kecacatan Setelah Penerapan Metode AHP	84
4.3 Pembahasan	85
4.3.1 Pengendalian Kualitas di PT. Gunung Permata Jaya	86
4.3.2 Tingkat Kecacatan Produk di PT. Gunung Permata Jaya	86
4.3.3 Pengendalian Kualitas Menggunakan Metode AHP	89
4.3.4 Kecacatan Produk dari Penggunaan Pengendalian Kualitas AHP di PT. Gunung Permata Jaya	95
4.3.5 Perbandingan Kecacatan Produk dengan menggunakan Metode Perusahaan dan Metode AHP	98
 BAB V KESIMPULAN	 101
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran.....	103
 DAFTAR PUSTAKA.....	 107

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL	HAL
1.1	Daftar Konveksi Kaos Partai di Bandung Selatan.....	2
1.2	Produk Kaos Partai yang Dihasilkan PT. Gunung Permata Jaya.....	5
1.3	Produk Kaos Partai yang Dihasilkan BKK Konveksi.....	7
1.4	Jenis Produk Cacat Tahun 2023 - 2024.....	8
2.1	Penelitian Terdahulu.....	50
3.1	Daftar <i>Index Random Consistency</i> (IR)	66
3.2	Simbol <i>Flow Process Chart</i>	67
3.3	<i>Flow Process Chart</i> Kaos Partai	68
4.1	Data Tingkat Kecacatan Produk Sebelum Perbaikan	82
4.2	Urutan Jenis Kecacatan Berdasarkan Jumlah	83
4.3	Perbandingan Kecacatan Sebelum dan Sesudah Perbaikan	91
4.4	Tingkat Produk Cacat.....	99

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL	HAL
2.1	<i>Fishbone</i> diagram	32
3.1	Peta Lokasi Peneleitian.....	70
4.1	Logo PT. Gunung Permata Jaya	74
4.2	Struktur Organisasi PT. Gunung Permata Jaya.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Dekan	110
Surat Keputusan Dekan (Lanjutan)	111
Kartu Perkembangan Skripsi	112
Kartu Perkembangan Penelitian Skripsi	113
Kartu Mengikuti Kegiatan Ujian Seminar Usulan Penelitian dan Ujian Akhir..	114
Berita Acara Perbaikan Seminar Usulan Penelitian	115
Berita Acara Perbaikan Sidang Akhir Pembimbing.....	116
Berita Acara Perbaikan Sidang Akhir Penguji II.....	117
Berita Acara Perbaikan Sidang Akhir Penguji III.....	118
Dokumentasi.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi dalam suatu negara sangat berpengaruh dalam kemajuan dan perkembangan negara tersebut khususnya dalam bidang perekonomian. Pertumbuhan ekonomi tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah industri. Industri tidak hanya menjadi indikator pertumbuhan ekonomi tapi industri juga menjadi penopang perekonomian negara, juga dengan hadirnya industri tentu akan meningkatkan pendapatan negara pada konsep umumnya.

Industri tekstil menjadi salah satu dari 10 komoditas produk unggulan industri yang berada di Indonesia. Hal ini membuat industri tekstil berperan penting di Indonesia, karena industri tekstil dapat membuka lapangan kerja, dan berperan dalam memenuhi kebutuhan sandang, dan menyumbang devisa Indonesia, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Indonesia merupakan negara dengan industri tekstil yang terintegrasi. Industri terintegrasi melibatkan industri hulu hingga hilir dalam menghasilkan produk akhir, yaitu meliputi serat dan benang, kain hingga garmen (pakaian jadi) Indonesia berada di posisi kesembilan eksportir produk tekstil dunia. Industri tekstil Indonesia memiliki cukup banyak faktor internal yang potensial berpengaruh melemahkan daya saing dan perlu segera diselesaikan dengan efektif dan efisien.

Industri tekstil merupakan salah satu manufaktur yang memiliki peran dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusi yang signifikan terhadap produk

domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. Persaingan dalam industri tekstil semakin ketat, sehingga perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas produk mereka guna mempertahankan posisi di pasar (Susanto & Wijaya, 2021).

Salah satu peluang pasar yang cukup menjanjikan dalam industri tekstil adalah produksi kaos partai pada saat momentum politik, seperti pemilihan umum atau kampanye partai. Pada periode tersebut, permintaan terhadap kaos partai dan atribut kampanye meningkat secara drastis dalam waktu singkat. Hal ini menjadi peluang bisnis musiman yang sangat potensial, khususnya bagi perusahaan yang mampu memproduksi dalam jumlah besar dan tetap menjaga kualitas produk. Namun, tantangan yang muncul dalam periode ini pun tidak sedikit, terutama dalam hal menjaga konsistensi kualitas produk dalam tekanan waktu yang sangat terbatas.

Tabel 1.1
Daftar Konveksi yang Membuat Kaos Partai di Bandung Selatan

NO	NAMA GARMENT	ALAMAT GARMENT	JUMLAH PRODUKSI (unit/tahun)
1	PT. Gunung Permata Jaya	Jl. Sindangpanon no.97, Kec. Banjaran, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40377	50.000
2	Green Garment 2014	Komplek Sanggar Indah Banjaran Blok L7. No 20, RT.04/RW.11, Cangkuang, Bandung, Jawa Barat 40238.	35.000
3	Center Kaos	Jl. SD Sekemandung No.7, Girimekar, Cilengkrang	28.000
4	BKK Konveksi 2016	Perumahan Taman Rahayu 1 Blok F3 no.30 Kec. Margaasih	22.000
5	Pesona Konveksi	Gading Tutuka 2 Blok M2 No.16	18.000
6	Laksa Karya	Komp. Rancamanyar Regency 2, Jl. Anis No.30	15.000

7	Terminal Kaos	Jl. Cimencrang 44 rt 03/rw 12, Cipadung Kidul	12.000
8	Konveksi Kaos Partai 2022	Jl. Sindangsari RT03/RW03, Banjaran	9.000
9	Konveksi Bandung	Jl. Caringin	7.000
10	Pabrik Konveksi	Gudang Utara	5.000

Sumber : Data Konveksi Kaos Partai yang diolah kembali oleh peneliti

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PT. Gunung Permata Jaya ini menempati peringkat ke-1, hal tersebut dilihat dari banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan, maka dari itu alasan perusahaan ini dijadikan tempat penelitian.

PT. Gunung Permata Jaya merupakan perusahaan tekstil yang berlokasi di Kabupaten Bandung dan telah berdiri sejak tahun 2012. Perusahaan ini memiliki spesialisasi dalam memproduksi berbagai jenis kaos, termasuk kaos partai politik yang biasanya dipesan dalam jumlah besar menjelang masa kampanye politik. Dalam praktiknya, perusahaan ini sering menghadapi tantangan dalam mengendalikan kualitas produk kaos partai yang diproduksi dalam jumlah besar dalam tenggat waktu yang singkat.

PT. Gunung Permata Jaya ini akan mengalami lonjakan aktivitas produksi terutama pada masa kampanye politik, di mana permintaan terhadap kaos partai dan atribut kampanye meningkat secara signifikan. Pada periode tersebut, PT. Gunung Permata Jaya dituntut untuk menjaga konsistensi kualitas produk dalam waktu produksi yang relatif singkat. Konsistensi ini menjadi faktor penting agar perusahaan tetap dipercaya oleh partai politik untuk memproduksi atribut kampanye pada tahun-tahun berikutnya. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian guna membantu perusahaan mempertahankan kualitas dan kepercayaan pasar secara berkelanjutan.

Dalam konteks produksi massal seperti kaos partai, penentuan kualitas produk menjadi sangat kompleks karena melibatkan berbagai kriteria penilaian yang harus dipertimbangkan secara menyeluruh. Banyaknya faktor yang memengaruhi kualitas kaos, seperti bahan baku, kesesuaian warna dengan identitas partai, kualitas jahitan, ketahanan sablon, dan daya tahan produk secara keseluruhan yang menyebabkan proses pengambilan keputusan mengenai kualitas produk menjadi rumit dan subjektif (Haryono & Prasetyo, 2022). Kondisi ini seringkali menimbulkan ketidaksesuaian dalam penilaian kualitas yang dapat berdampak pada kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus memperhatikan proses produksi agar meminimalisir terjadinya produk gagal atau produk cacat. Dengan adanya produk cacat, perusahaan akan mengalami keterlambatan dalam pengiriman barang.

Penulis mengusulkan penggunaan metode AHP karena dalam praktik pemesanan atribut partai, diperlukan proses pengambilan keputusan yang tepat untuk memilih vendor terbaik. Hal ini mencakup pertimbangan terhadap harga yang sesuai, kualitas produk yang baik, dan ketepatan waktu pengiriman. Oleh karena itu, penulis meyakini bahwa metode AHP dapat membantu PT. Gunung Permata Jaya dalam meningkatkan efektivitas pengendalian kualitas, terutama saat menghadapi lonjakan permintaan pada masa kampanye.

Dari hasil uraian yang telah dijelaskan peneliti yang berkaitan dengan kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Peneliti telah mengumpulkan data yang bersumber dari perusahaannya secara langsung, produk apa saja yang telah diproduksi dalam satu tahun terakhir.

Tabel 1.2
Produk Kaos Partai yang Dihasilkan PT. Gunung Permata Jaya

No	Nama Produk	Jumlah Produksi	Tanggal Produksi	Jumlah Cacat	Persentase Produk Cacat (%)
1	Kaos Dryfit Oblong Fullprint Tangan Panjang “MULYADI DPR RI DAPIL SUMBAR II”	10.000 pc	12 Januari 2023	42 pc	0.42%
2	Kaos Dryfit Oblong Standar Tangan Pendek “PRABOWO GIBRAN”	200.000 pc	22 Januari 2023	9.300 pc	4,65%
3	Kaos Wangky Dryfit Tangan Pendek “ARON-SUBANDRIO PILGUB SEKADAU”	1.000 pc	18 Juli 2023	9 pc	0.9%
4	Kaos Katun Oblong Putih Sablon “ROKAN HULU”	2.000 pc	21 Juli 2023	29 pc	1.45%
5	Kaos Dryfit Oblong Fullprint Tangan Pendek “BERAMAL”	5.000 pc	10 Agustus 2023	17 pc	0.34%
6	Kaos Katun Oblong Putih Tangan Pendek “KELMI ASPARAINI”	5.000 pc	11 Agustus 2023	15 pc	0.3%
7	Kaos Wangky Dryfiit Billabong Hitam Tangan Pendek “MURAD MICHAEL – MALUKU MAJU”	1.000 pc	19 Agustus 2023	5 pc	0.5%
8	Kaos Wangky Dryfiit Billabong Hitam Tangan Pendek “MURAD MICHAEL – MALUKU MAJU”	1.000 pc	19 Agustus 2023	98 pc	9,8%

9	Kaos Dryfit Oblong Fullprint Tangan Pendek “TUNTAS AMANAH”	10.000 pc	30 Agustus 2023	375 pc	3,75%
10	Kaos Dryfit Oblong Fullprint Tangan Pendek “DEDI ERWAN – JABAR JUARA”	3.000 pc	26 September 2023	18 pc	0,6%
11	Kaos Dryfit Oblong Fullprint Tangan Pendek “ZEINJO - PURWAKARTA”	10.000 pc	26 September 2023	352 pc	3,52%
12	Kaos Dryfit Oblong Fullprint Tangan Panjang “ZEINJO - PURWAKARTA”	5.000 pc	26 Januari 2024	137 pc	2,74%
13	Kaos Hyget Oblong Fullprint Tangan Pendek “IWAN FAISAL – PILGUB OKU SELATAN”	5.000 pc	26 Januari 2024	93 pc	1,86%
JUMLAH		258.000		10.490	

Sumber : Data produk kaos yang diolah kembali oleh peneliti

Tabel 1.2 menyatakan bahwa jumlah produksi masih banyak kecacatan produk yang melebihi batas toleransi. Perusahaan menerapkan sekitar 2% untuk kecacatan produk. Hasil pengamatan dan data pada tabel menunjukkan bahwa persentase produk cacat yang terjadi dalam proses produksi masih melampaui batas toleransi.

Sebagai pembanding dari data yang didapatkan dari PT. Gunung Permata Jaya, berikut data perusahaan yang bergerak dalam pembuatan kaos partai di Bandung Selatan.

Tabel 1.3
Produk Kaos Partai yang Dihasilkan BKK Konveksi

No	Nama Produk	Jumlah Produksi	Tanggal Produksi
1	Kaos Dryfit Oblong Tangan Pendek “H. TENGGU RIZKI ALJUPRI”	2.000 pc	20 Februari 2023
2	Kaos Wangky Tangan Pendek “TEUKU RIEFKY”	2.000 pc	19 Maret 2023
3	Kaos PE Double Tangan Pendek “VERNA SOEHARTO”	1.000 pc	10 Mei 2023
4	Kaos Dryfit Oblong Putih Tangan Pendek “PARPOL PEMILU”	2.000 pc	8 Agustus 2023
5	Kaos Dryfit Oblong Fullprint Tangan Pendek “PARTAI ACEH”	5.000 pc	10 Agustus 2023
JUMLAH		12.000	

Sumber : Data produk kaos yang diolah kembali oleh penulis

PT. Gunung Permata Jaya hanya mengandalkan strategi pemasaran secara tradisional yaitu dengan metode dari mulut ke mulut, di mana promosi dan penyebaran informasi mengenai produk terutama kaos partai yang mereka produksi lebih banyak bergantung pada kepuasan pelanggan sebelumnya yang kemudian merekomendasikan produk tersebut kepada pihak lain, baik secara langsung maupun melalui jaringan sosial antar individu, tanpa menggunakan media digital, iklan komersial, atau platform pemasaran modern lainnya, sehingga menciptakan hubungan yang lebih personal dan kepercayaan yang lebih kuat antara perusahaan dan konsumennya, meskipun di sisi lain, pendekatan ini memiliki keterbatasan dalam menjangkau pasar yang lebih luas secara cepat dan terukur.

PT. Gunung Permata Jaya juga tak luput dari berbagai permasalahan yang berkaitan dengan produk yang dihasilkannya. Meskipun perusahaan telah berusaha menjaga kualitas kaos yang diproduksi, namun dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kendala, seperti hasil jahitan yang kurang rapi, hasil gambar yang mudah pudar, atau variasi warna yang tidak konsisten. Permasalahan ini bisa terjadi karena berbagai faktor, mulai dari keterbatasan waktu produksi saat permintaan tinggi dan kurangnya pengawasan kualitas secara menyeluruh. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus melakukan evaluasi dan perbaikan agar dapat meningkatkan mutu produk dan menjaga kepuasan pelanggan. Berikut laporan jenis produk cacat tahun 2023 – 2024 :

Tabel 1.4
Jenis Produk Cacat Tahun 2023 – 2024

No	Nama Produk	Jumlah Produk Cacat (Pc)	Jenis Cacat (Pc)		
			Jahitan Kurang Rapi	Hasil Gambar Pudar	Warna Tidak Konsisten
1	Kaos Dryfit Oblong Fullprint “MULYADI DPR RI DAPIL SUMBAR II”	42	15	24	3
2	Kaos Dryfit Oblong Standar “PRABOWO GIBRAN”	9.300	7.153	1.000	1.147
3	Kaos Wangky Dryfit “ARON-SUBANDRIO PILGUB SEKADAU”	9	2	7	-
4	Kaos Katun Oblong Putih Sablon “ROKAN HULU”	29	18	7	4
5	Kaos Dryfit Oblong Fullprint “BERAMAL”	17	4	11	2
6	Kaos Katun Oblong Putih “KELMI ASPARAINI”	15	5	8	2

7	Kaos Wangky Dryfiit Billabong Hitam “MURAD MICHAEL – MALUKU MAJU”	5	3	2	-
8	Kaos Wangky Dryfiit Billabong Hitam “MURAD MICHAEL – MALUKU MAJU”	98	87	11	-
9	Kaos Dryfit Oblong Fullprint “TUNTAS AMANAH”	375	205	85	85
10	Kaos Dryfit Oblong Fullprint “DEDIERWAN – JABAR JUARA”	18	6	12	-
11	Kaos Dryfit Oblong Fullprint “ZEINJO - PURWAKARTA”	352	154	135	63
12	Kaos Dryfit Oblong Fullprint “ZEINJO - PURWAKARTA”	137	10	35	92
13	Kaos Hyget Oblong Fullprint “IWAN FAISAL – PILGUB OKU SELATAN”	93	55	18	20
JUMLAH		10.490	7.717	1.355	1.418

Sumber : Data diolah kembali oleh penulis

Pada Tabel 1.4 yang tertera merupakan data jumlah produksi dan produk cacat yang terjadi selama tahun 2023 – 2024 terdapat 3 jenis cacat yaitu cacat jahitan kurang rapi sebanyak 7.717 pc, cacat hasil gambar pudar sebanyak 1.355 pc, dan cacat warna tidak konsisten sebanyak 1.418 pc dan dalam kurun waktu 1 tahun dan hasil yang telah dijumlahkan yaitu dengan total sebesar 10.490 produk cacat. Data diatas menunjukan gagal jahit menjadi kecacatan produk yang paling tinggi, dimana pegawai belum memiliki rasa tanggung jawab dan para pegawai hanya mementingkan pendapatan jahitan sehingga tidak mementingkan kualitas

kaos.

Sebelumnya, PT. Gunung Permata Jaya menggunakan metode inspeksi visual cepat dikarenakan pada metode ini bukan memastikan kualitas terbaik, tetapi agar produk terkirim dengan cepat. Hal ini terutama terjadi saat perusahaan menerima pesanan dalam jumlah besar dalam waktu singkat, seperti pada musim kampanye politik, di mana kecepatan produksi menjadi prioritas utama dibandingkan ketelitian dalam pengendalian kualitas. Dengan mengandalkan inspeksi visual cepat, pekerja hanya melakukan pengecekan secara kasat mata untuk mendeteksi cacat besar yang terlihat jelas, seperti kain yang robek, gambar yang kurang bagus, jahitan yang terlihat tidak rapi.

Namun, metode ini tidak mampu menangkap cacat-cacat kecil seperti jahitan kurang kuat dan warna yang sedikit meleset yang justru bisa menurunkan kepuasan pelanggan jika dibiarkan terus-menerus. Akibatnya, meskipun produk dapat dikirim sesuai tenggat waktu, potensi munculnya keluhan dari konsumen tetap ada karena kualitas yang tidak sepenuhnya terjamin. Oleh karena itu, jika PT. Gunung Permata Jaya ingin meningkatkan reputasi dan daya saingnya di industri tekstil, terutama dalam produksi kaos partai, maka perlu mempertimbangkan penggunaan metode pengendalian kualitas yang lebih sistematis dan menyeluruh, tanpa mengorbankan efisiensi waktu produksi.

Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) adalah metode yang memungkinkan pengambilan keputusan untuk mengevaluasi berbagai alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dengan cara yang sistematis dan struktur (Fabio De Felice & Antonella Petrillo, 2023). AHP menawarkan kerangka kerja

yang sistematis untuk mengorganisir informasi, mengidentifikasi prioritas, dan mengevaluasi alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam konteks penentuan kualitas kaos partai, dimana PT. Gunung Permata Jaya ini akan menggunakan metode AHP untuk menggabungkan berbagai kriteria kualitas dengan bobot kepentingan yang berbeda ke dalam satu kerangka analisis yang komprehensif.

Penerapan metode AHP dalam penentuan kualitas kaos partai di PT. Gunung Permata Jaya diharapkan dapat memberikan pendekatan yang lebih sistematis, objektif, dan terukur dalam mengevaluasi kualitas produk. Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi metode AHP untuk menentukan kualitas kaos partai di PT. Gunung Permata Jaya menjadi penting dan relevan untuk dilakukan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, maka peneliti akan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada PT. Gunung Permata Jaya sehingga dapat menentukan rumusan masalah dari penelitian.

1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian

Berikut ini adalah beberapa masalah yang diidentifikasi berdasarkan latar belakang :

- 1) Kecacatan produk yang terjadi paling banyak ada pada produk gagal jahit.
- 2) Masih terdapat banyak produk cacat yang melebihi batas toleransi.
- 3) Kecacatan produk tertinggi ada pada pemesanan produk di tanggal 22 Januari 2023.

- 4) Pelaksanaan pengendalian kualitas pada PT. Gunung Permata Jaya tidak dapat mencegah terjadinya produk cacat.
- 5) Karyawan masih mementingkan hasil jahit tetapi tidak melihat kualitas.
- 6) Perusahaan mengalami kecacatan produk paling tinggi pada saat jumlah produksi banyak.

1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengendalian kualitas kaos partai yang dilakukan oleh PT. Gunung Permata Jaya.
- 2) Bagaimana tingkat kecacatan produk yang dihasilkan dengan pengendalian kualitas yang dilakukan PT. Gunung Permata Jaya.
- 3) Bagaimana pengendalian kualitas kaos partai dengan menggunakan metode AHP di PT. Gunung Permata Jaya.
- 4) Bagaimana kecacatan produk dengan penggunaan pengendalian kualitas dengan metode AHP di PT. Gunung Permata Jaya.
- 5) Bagaimana perbandingan kecacatan produk yang terjadi dengan menggunakan metode perusahaan dan metode AHP di PT. Gunung Permata Jaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu indikasi ke arah data atau informasi apa yang akan dihasilkan melalui penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan yang ingin

dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengendalian kualitas yang dilakukan oleh PT. Gunung Permata Jaya.
2. Tingkat kecacatan produk yang dihasilkan dengan pengendalian kualitas menggunakan metode AHP.
3. Pengendalian kualitas kaos partai dengan menggunakan metode AHP di PT. Gunung Permata Jaya.
4. Kecacatan produk dengan penggunaan pengendalian kualitas dengan metode AHP di PT. Gunung Permata Jaya.
5. Perbandingan kecacatan produk yang terjadi dengan menggunakan metode perusahaan dan metode AHP di PT. Gunung Permata Jaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berekspentingan dan membutuhkan.

1.4.1 Kegunaan Teoritis Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai pemilihan supplier serta penerapan konsep *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai salah satu metode pengambilan keputusan yang sistematis dan terukur. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan topik yang sama, sehingga dapat dijadikan referensi ilmiah bagi kalangan akademisi, mahasiswa, dan peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian serupa.

1.4.2 Kegunaan Praktis Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan untuk peneliti agar dapat mengetahui bagaimana cara mengambil keputusan dengan metode AHP untuk mengurangi kecacatan produk.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan solusi untuk perusahaan agar menjadi lebih baik dalam mengatur proses produksi dan dapat mengurangi kecacatan produk.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi peneliti lain untuk memahami pengendalian kualitas menggunakan metode AHP untuk mengurangi tingkat kecacatan produk.

